BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Dengan adanya bahasa, kita bisa bertukar pikiran, berbagi informasi, bisa mengetahui budaya di berbagai negara, dan lain sebagainya.

Setiap daerah atau negara memiliki ciri khas bahasa dan keunikan yang berbeda dari segi pengucapan maupun dari segi penulisan. Begitu juga dalam mempelajari bahasa Jepang yang pengucapan dan penulisannya tidak sama persis dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang mungkin mudah kita ucapkan atau tuliskan. Salah satu contoh perbedaan itu bisa dilihat dari hurufnya. Dalam bahasa Jepang ada beberapa macam jenis huruf yang dipakai, seperti huruf hiragana, huruf katakana, huruf kanji, serta huruf latin (*Roomaji*), sedangkan dalam bahasa Indonesia tidak mengenal berbagai macam jenis huruf seperti huruf-huruf Jepang tersebut.

Untuk bahasa Jepang sendiri, selain penulisan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti cara pengucapan, ekspresi, dan lain sebagainya. Selain itu, Wawan Danasasmita (2009 : iv) mengemukakan bahwa sasaran pembelajaran bahasa Jepang, terutama ditujukan pada penguasaan empat aspek keterampilan bahasa atau dalam bahasa Jepang disebut dengan *yon ginou*（四技能）meliputi

keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Jepang masing-masing disebut *kiku nouryoku*, *hanasu nouryoku*, *yomu nouryoku*, *dan kaku nouryoku* (聞く能力、話す能力、読む能力、書く能力). Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut perlu dikuasai oleh pembelajar, karena dalam kegiatan berkomunikasi tidak bisa lepas dari aspek-aspek tersebut.

Salah satu aspek keterampilan bahasa yang harus pembelajar pelajari adalah keterampilan menulis (*kaku nouryoku*). Banyak cara yang digunakan untuk mempelajari aspek keterampilan berbahasa tersebut, salah satu caranya adalah sesuai dengan apa yang akan diteliti penulis yaitu dengan cara menghubungkan pengaruh catatan harian (*nikki*) pada pembelajaran shokyuu sakubun I (pelajaran mengarang tingkat dasar), dalam hal ini terutama yang berkaitan dengan waktu mahasiswa menuangkan ide atau gagasannya dalam membuat karangan. Dengan waktu yang telah ditentukan, peneliti bisa mengetahui hasil dari tes awal (*pretest*), perlakuan (*treatment*), tes akhir (*posttest*), dan angket.

Ketika hendak membuat karangan, salah satu hal yang terpenting adalah ada tidaknya ide untuk dituangkan dengan tidak menghabiskan banyak waktu. Mungkin dengan terbiasa menulis catatan harian (*nikki*) akan membantu meningkatkan pengembangan ide. Dengan catatan harian *(nikki)* inilah diharapkan bisa berpengaruh terhadap pembelajaran shokyuu sakubun I.

Banyak sekali manfaat yang bisa penulis kaji dengan adanya kebiasaan menulis catatan harian (*nikki*) sesuai pengalaman pribadi atau orang lain.

Setidaknya, dengan suatu hal yang terbiasa dilakukan, maka akan berpengaruh pada hal lainnya.

Terinspirasi dari penjelasan di atas, maka penulis pun berkeinginan untuk mengkaji dan meneliti pengaruh yang terjadi, dan peneliti mengkajinya dalam sebuah skripsi yang berjudul "*Pengaruh Penulisan Catatan Harian Mahasiswa pada Pembelajaran Shokyuu Sakubun I*".

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Dari penjelasan permasalahan di atas, penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Seberapa banyak ide atau gagasan yang dituangkan mahasiswa dalam karangan sesuai waktu yang telah ditentukan sebelum dan sesudah pemberian tugas penulisan catatan harian?

2. Bagaimana pengaruh dari penulisan catatan harian mahasiswa pada pembelajaran shokyuu sakubun I?

3. Seperti apa tanggapan mahasiswa mengenai penulisan catatan harian serta pengaruhnya pada pembelajaran shokyuu sakubun I?

Supaya penelitian terfokuskan, maka penulis membatasi masalahnya sebagai berikut:

1. Penulis hanya meneliti seberapa banyak ide atau gagasan yang dituangkan mahasiswa dalam karangan sesuai waktu yang telah ditentukan sebelum dan sesudah pemberian tugas penulisan catatan harian.

2. Penulis hanya meneliti bagaimana pengaruh dari penulisan catatan harian mahasiswa pada pembelajaran shokyuu sakubun I.

3. Penulis hanya meneliti seperti apa tanggapan mahasiswa mengenai penulisan catatan harian serta pengaruhnya pada pembelajaran shokyuu sakubun I.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah menerangkan atau memberikan jawaban dari rumusan-rumusan masalah yang telah dirumuskan. Tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa banyak ide atau gagasan yang dituangkan mahasiswa dalam karangan sesuai waktu yang telah ditentukan sebelum dan sesudah pemberian tugas penulisan catatan harian.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penulisan catatan harian mahasiswa pada pembelajaran shokyuu sakubun I.

3. Untuk mengetahui seperti apa tanggapan mahasiswa mengenai penulisan catatan harian serta pengaruhnya pada pembelajaran shokyuu sakubun I.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. *Bagi mahasiswa atau pembelajar bahasa Jepang lainnya*, dengan penelitian ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan yang lebih berkembang khususnya dalam pembelajaran shokyuu sakubun I dalam hal memudahkan mahasiswa dalam menuangkan ide.

2. *Bagi pengajar bahasa Jepang*, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pengajar bahasa Jepang mengenal dan mengetahui salah satu cara dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan para pembelajar bahasa Jepang dalam mengembangkan ide atau gagasan dalam mengarang, khususnya pada pembelajaran shokyuu sakubun I.

3. *Bagi pihak lain dan bagi peneliti selanjutnya*, dengan penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan mengenai cara yang bisa meningkatkan dan mengembangkan potensi diri, yaitu bisa lebih mudah menuangkan berbagai ide atau gagasan yang ingin dituangkan lewat karangan dengan cara terbiasanya menulis catatan harian (*nikki*). Dan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan tema, metodologi, dan lain sebagainya yang dibahas dalam penelitian ini.

D. Definisi Operasional

Untuk mempermudah memahami setiap kata dari judul dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, penulis pun mendefinisikan kata-kata yang terdapat dalam judul serta kata-kata yang sekiranya menimbulkan banyak pertanyaan.

Definisi yang berkaitan dengan bahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah hubungan atau korelasi atau ketergantungan atau deviasi antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya atau variabel pengaruh terhadap variabel pengaruh (Sukardi, 1990: 10).

Pengaruh dalam penelitian ini yaitu pengaruh penulisan catatan harian mahasiswa pada pembelajaran shokyuu sakubun I. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil mengarang antara tes awal (*pretest*), tes akhir (*posttest*), serta angket setelah diberikannya perlakuan (*treatment*). Dari tes tersebut bisa dilihat kemampuan mahasiswa dalam menuangkan idenya ketika mengarang antara sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan (*treatment*).

2. Menulis (*kaku*) (書く)

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian menulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (Pensil, kapur, dan sebagainya) serta

melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan.

Menulis dalam penelitian ini berarti mahasiswa menulis catatan harian sebagai perlakuan (*treatment*), menulis karangan sebagai tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), serta pengisian angket.

3. Pembelajaran

Duffy dan Roehler (1989) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.

Gagne dan Briggs (1979: 3) mengartikan pembelajaran ini adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Pembelajaran dalam penelitian ini berkaitan dengan deskripsi, materi shokyuu sakubun I yang dipilih sebagai materi untuk tes awal (*pretest*), tes akhir (*posttest*), dan pertimbangan lainnya.

4. Catatan harian (*nikki*) (日記)

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (1999: 174) catatan harian adalah catatan mengenai kegiatan sehari-hari atau buku harian. Sedangkan dalam kamus

istilah kebudayaan dan masyarakat Jepang (76: 2008), nikki (日記) merupakan catatan harian, berisi memoir atau catatan tentang pengalaman pribadi.

Catatan Harian (nikki) (日記) dalam penelitian ini adalah catatan harian umum orang Indonesia, bukan orang Jepang. Perlakuan (*treatment*) Penelitian ini dengan cara pemberian tugas untuk menulis catatan harian kepada mahasiswa.

Dari wawancara dan observasi, ada beberapa mahasiswa menyatakan bahwa untuk remaja sendiri ketika menulis di buku harian, lebih ke dalam curahan hati tentang dirinya, keluarganya, bahkan kejadian yang berkesan. Dan ada juga yang menyebutnya "*Diary*".

5. Shokyuu

Shokyuu merupakan salah satu tingkatan dalam bahasa Jepang. Tingkatan shokyuu merupakan tingkatan yang paling dasar dalam mempelajari bahasa Jepang.

Dalam tingkatan dasar ini, terutama dalam pembelajaran shokyuu sakubun I ini, mahasiswa mulai belajar mengarang dengan tema yang sangat sederhana dimulai dari perkenalan diri, memperkenalkan keluarga, menyatakan hobi, dan lain sebagainya.

Penulis memilih tingkatan shokyuu karena berbagai hal, diantaranya;

a. Mahasiswa masih mengarang hal-hal yang sangat dasar mengenai dirinya, keluarganya, juga orang lain, serta hal yang dialami.

b. Tema yang terdapat dalam shokyuu sakubun I berkaitan dengan hal-hal yang biasa dituliskan dalam catatan harian mahasiswa remaja umumnya.

c. Untuk mahasiswa yang baru belajar mengarang dalam bahasa Jepang, ide merupakan hal yang perlu diperhatikan pula ketika hendak mengarang. Dengan terbiasanya menulis catatan harian ini diharapkan mampu menambah inspirasi dan perbendaharaan kosakata dalam mengarang tingkat dasar.

6. Mengarang (*sakubun*) (作文)

Menurut Ogawa (1993: 607) dalam buku Nihongo Kyouiku Jiten, pengertian sakubun adalah:

作文は「文章」による表現」ととらえられる。「理解」（聞く、読む）を前提とした「表現」であり，「口頭」（話す）を踏まえたうえでの「書く」ことなのである。

(*mengarang adalah kegiatan mengekspresikan kalimat yang dasar pemikirannya diambil dari kegiatan pemahaman menyimak, membaca, dan kegiatan ekpresi lainnya, yang diterapkan dalam kegiatan menulis*).

Mengarang dalam penelitian ini sebagai tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dengan tema yang terdapat dalam pembelajaran shokyuu sakubun I. Mahasiswa membuat karangan dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan. Dalam membuat karangan, mahasiswa eksperimen tidak menggunakan alat bantu kamus dan tidak diperkenankan bekerja sama dengan mahasiswa eksperimen lainnya.

7. Ide

Dalam kamus lengkap ilmiah populer (2005: 176) mengartikan bahwa ide adalah gagasan, pendapat, buah pikir, cita-cita.

Ide atau gagasan dalam penelitian ini adalah seberapa banyak kosakata yang dituangkan, artinya banyaknya inspirasi (ilham, sesuatu hal yang bisa membangkitkan kreatif) mahasiswa dalam mengarang, adanya kosakata baru yang timbul dalam penuangan ide atau gagasannya, tentunya antarparagraf saling berkaitan satu sama lain, serta adanya pengaruh lain yang timbul dan merupakan hasil dari perlakuan (*treatment*), dan lain sebagainya.

E. Asumsi

Untuk penelitian jenis pertama, fungsi asumsi adalah sebagai titik awal dimulainya penelitian, serta merupakan landasan untuk perumusan hipotesis. Asumsi bisa berupa teori, pemikiran peneliti sendiri yang merupakan sesuatu yang dianggap benar dan tidak perlu dipersoalkan atau dibuktikan lagi kebenarannya, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa penulisan catatan harian (*nikki*) berpengaruh pada pembelajaran shokyuu sakubun I. Alasan yang dikemukakan yaitu bahwa dengan terbiasanya menulis, maka akan mempermudah menemukan inspirasi, dan tidak menghabiskan waktu yang cukup banyak dalam mengarang. Dengan kata lain, dengan terbiasa menulis catatan harian akan menambah kosakata atau bisa menambah perbendaharaan kosakata.

F. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. (Arikunto, 1997: 64).

Hk : Jika penulisan catatan harian mahasiswa berpengaruh pada pembelajaran shokyuu sakubun I.

Ho : Jika penulisan catatan harian mahasiswa tidak berpengaruh pada pembelajaran shokyuu sakubun I.

Hk dan *Ho* akan diperoleh setelah dilakukannya tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dan (*posttest*) setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Hasilnya bisa dilihat setelah data tes diolah.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian eksperimen kuasi (*Quasi Experiment*) atau eksperimen semu.

Eksperimen kuasi (*Quasi Experiment*) didefinisikan sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran, dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan (Cooc dan Campbell, 1979).

Jenis ini juga seringkali disebut sebagai *post-hoc research* yang berarti bahwa peneliti dapat melihat efek yang terjadi dari sebuah variabel setelah kejadian tertentu (Salkind, 2006: 234).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain "*Pretest – Postest Group*". Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen.

Perlakuan (*treatment*) diberikan untuk mengetahui pengaruh yang timbul dari perlakuan (*treatment*) tersebut. Hasilnya dapat dilihat dari tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) beserta angket.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Dedi Sutedi (2009 : 179) mengemukakan bahwa data penelitian bisa bersumber dari manusia atau bukan manusia. Manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian , kemudian sebagian dari populasi tersebut yang dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi yang ada dapat dipilih untuk dijadikan subjek penelitian. Subjek penelitian tersebut disebut dengan sampel.

Dalam penelitian ini, populasi penelitiannya adalah seluruh mahasiswa tingkat I semester II di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, sedangkan sampel yang dipilih adalah kelas 2A. Sampel penelitian dipilih hanya 10 orang saja dan sampel penelitiannya diperoleh menggunakan teknik acak (teknik random).

3. Instrumen Penelitian

a. Tes

Dedi Sutedi (2009 : 157) mengemukakan bahwa tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu. Jadi, penelitian yang memberikan perlakuan pada siswa (penelitian eksperimental) umumnya akan diukur dengan menggunakan tes (*posttest*).

Tes untuk penelitian ini menggunakan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

b. Angket

Faisal (Dedi Sutedi, 2009 : 164) mengemukakan bahwa angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian). Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarkan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden.

Angket berisikan 10 butir soal. Angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan-tanggapan mahasiswa eksperiment mengenai penulisan catatan harian (*nikki*), pembelajaran shokyuu sakubun I, dan lain sebagainya.

H. Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, tahapan-tahapan pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan tes awal (*pretest*).

Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menuangkan ide atau gagasannya sebelum adanya perlakuan (*treatment*). Dengan kata lain, tes awal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal mengarang mahasiswa. Sedangkan untuk tema dan waktu untuk mengarang ditentukan oleh peneliti. Waktu yang diberikan adalah 15 menit untuk mengarang dan tema diambil dari pelajaran shokyuu sakubun I.

b. Perlakuan (*treatment*) terhadap subjek penelitian.

Perlakuan (*treatment*) ini dengan cara pemberian tugas terhadap mahasiswa untuk menulis catatan harian (*nikki*) selama kurang lebih dua minggu terhadap 10 orang sampel penelitian.

c. Kegiatan tes akhir (*posttest*).

Tes akhir (*posttest*) ini digunakan untuk mengetahui hasil akhir setelah adanya perlakuan (*treatment*) yaitu penugasan penulisan catatan harian (*nikki*) kepada mahasiswa eksperimen. Tes akhir (*posttest*) yaitu mahasiswa ditugaskan

untuk membuat karangan dengan waktu dan tema yang sama dengan tes awal (*pretest*).

d. Pengisian angket oleh mahasiswa.

Pengisian angket dengan 10 butir pertanyaan ini dilakukan setelah tes akhir (*posttest*) dilakukan. pengisian angket yang diisi oleh mahasiswa penelitian dilakukan untuk mengetahui tanggapan-tanggapan mahasiswa penelitian mengenai penulisan catatan haian (*nikki*) mahasiswa serta pengaruhnya terhadap pembelajaran.

2. Pengolahan Data

Teknik pengolahan datanya penulis menggunakan dua buah variabel dalam penelitian ini, yaitu:

a. Variabel X: Hasil tes awal (*pretest*) mahasiswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).
b. Variabel Y: Hasil tes akhir (*posttest*) mahasiswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Data tes dan data angket diolah dengan rumus yang lebih detail disajikan dalam Bab IV yaitu mengenai hasil penelitian dan pembahasan atau analisis data tes dan data angket.

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini beserta penjelasannya adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada Bab ini, dibahas mengenai; Latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, asumsi, hipotesis, metode penelitian, pengumpulan dan pengolahan data, sistematika penulisan skripsi.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA/ KERANGKA TEORETIS

Pada Bab ini peneliti membandingkan, mengontraskan, dan memposisikan kedudukan masing-masing penelitian yang dikaji dikaitkan dengan masalah yang sedang diteliti, mempelajari penelitian terdahulu, merujuk dari berbagai sumber yang berkaitan dengan judul penelitian. Pada Bab ini dituliskan pula teori-teori ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti untuk mempermudah menjabarkan hal-hal yang berkaitan dengan tema penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Uraian pada Bab III merupakan penjabaran lebih rinci tentang metode penelitian yang secara garis besar telah disajikan pada Bab I. Cakupan yang dibahas pada Bab III ini lebih luas dibandingkan dengan yang dibahas pada Bab I karena metode penelitiannya lebih diterangkan dalam Bab III yaitu Bab tentang metode penelitian.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN/ ANALISIS DATA

Pada dasarnya, Bab IV memuat dua hal utama yaitu pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan dan pembahasan atau analisis temuan. Pengolahan data dapat dilakukan berdasarkan prosedur penelitian kuantitatif atau penelitian kualitatif sesuai desain penelitian yang diuraikan dalam Bab III. Dalam Penelitian ini, penulis mengolah data dengan prosedur penelitian kuantitatif.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab ini disajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian serta saran peneliti untuk penelitian selanjutnya, dan untuk hal-hal lainnya.